

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bersamaan dengan pelaksanaan praktek mengajar yang dilakukan di SMAK St Louis 1 Surabaya, peneliti berminat untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dapat memberikan manfaat langsung bagi siswa dan guru dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Untuk tujuan tersebut peneliti memulai penelitian dengan meminta ijin kepada kepala sekolah kemudian dilanjutkan dengan diskusi dengan guru pamong yang juga bertindak sebagai kolaborator untuk melakukan penelitian di kelas X. Setelah melakukan observasi awal diputuskan bahwa PTK dilaksanakan di kelas X-E dengan materi Kinematika Gerak Lurus. Kinematika Gerak Lurus merupakan materi pembelajaran fisika yang membutuhkan pemahaman siswa dalam memahami teori dan perhitungan. Dalam wawancara dengan beberapa orang siswa diketahui bahwa fisika merupakan salah satu ilmu yang sulit, banyak rumus yang harus dihafal dan membosankan. Banyak siswa yang berpendapat bahwa mendapat nilai rendah dalam pelajaran fisika sebagai hal wajar, kondisi ini mempengaruhi hasil belajar siswa. Terbukti masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah SKM (Standar Ketuntasan Minimum) pada kuis harian 1, terdapat 11,11% siswa mendapat nilai \geq SKM, SKM yang ditentukan sekolah adalah 75. Nilai rata-rata yang dicapai juga rendah yaitu 62,72. Keaktifan siswa dalam belajar yaitu 36,59%.

Sistem pembelajaran yang banyak digunakan di SMAK St Louis 1 Surabaya adalah *teacher centered* (pembelajaran yang berpusat pada guru). Berdasarkan hasil observasi juga diketahui bahwa selama kegiatan belajar

mengajar berlangsung banyak siswa yang mengobrol dengan teman, tidak memperhatikan penjelasan guru, mengganggu teman dan pasif di dalam kelas. Hal di atas mengakibatkan keaktifan dan hasil belajar siswa menjadi rendah. Usaha yang ditempuh guru fisika untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, misalnya dengan menggunakan bantuan *power point* ketika menjelaskan materi. *Power point* digunakan supaya siswa dapat tertarik untuk memperhatikan penjelasan guru, tetapi ternyata materi masih sulit untuk diterima siswa. Banyak siswa yang tidak memperhatikan karena menggantungkan harapan diberi *soft copy* oleh guru. Guru juga pernah memberikan soal latihan yang dikerjakan di rumah, tetapi beberapa siswa hanya menyalin jawaban dari teman.

Salah satu upaya untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* (LC). Model pembelajaran LC merupakan salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Model pembelajaran ini dianggap cocok karena dengan model ini siswa dapat meningkatkan keaktifan selama proses pembelajaran melalui diskusi. Para siswa akan semakin mudah memahami materi karena selain mendapat bimbingan dari guru, mereka juga dapat bertukar pikiran dengan siswa lain dalam memahami materi. Dalam fase ini juga terdapat fase *explanation* dimana siswa dapat semakin mudah memahami materi dengan demonstrasi yang dilakukan oleh guru. Demonstrasi bukan hanya untuk menarik perhatian siswa tetapi juga menuntut siswa untuk berpikir secara kritis dengan materi yang berhubungan dengan demonstrasi yang dilakukan. Pada penelitian ini penulis memilih menggunakan demonstrasi sebagai salah satu cara untuk membantu siswa memahami materi karena untuk kegiatan praktikum kelas X hanya dilakukan pada materi tertentu saja. Selain itu demonstrasi dipilih

karena lebih fleksibel untuk dilakukan. Menurut Rifani dalam Udinjuhrodi (2013) model pembelajaran LC dipilih karena memiliki kelebihan dibandingkan model pembelajaran konvensional, diantaranya dalam fase *exploration*, siswa dapat belajar secara aktif dan langsung, kegiatan dalam setiap fase bervariasi sehingga tidak membuat siswa jenuh dan waktu untuk setiap fase dibatasi untuk menumbuhkan rasa disiplin dalam diri siswa.

Berdasarkan hasil paparan di atas maka peneliti melakukan tindakan penelitian kelas (PTK) sebagai upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar kelas X-E dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle* pada pokok bahasan Kinematika Gerak Lurus.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan dalam latar belakang, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas X-E SMAK St Louis 1 Surabaya?

1.3 Hipotesis Tindakan

Jika model pembelajaran *Learning Cycle* yang dilakukan sesuai dengan ketentuan dan kondisi siswa akan meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas X-E SMAK St Louis 1 Surabaya.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam PTK ini adalah:

1. Meningkatkan keaktifan siswa kelas X-E SMAK St Louis 1 Surabaya.

2. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas X-E SMAK St Louis 1 Surabaya.

1.5 Indikator Keberhasilan

Sebagai indikasi bahwa tujuan dari penelitian tercapai adalah:

1. Minimal 75% siswa aktif dalam proses belajar mengajar.
2. Minimal 75% mendapat nilai di atas SKM ($SKM = 75$).
3. Minimal nilai rata-rata kelas adalah 75.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa dan guru. Manfaat yang diharapkan adalah:

Manfaat bagi siswa:

1. Keaktifan siswa untuk mengungkapkan pendapat meningkat.
2. Siswa lebih bersemangat untuk mengajukan pertanyaan.
3. Kemampuan siswa untuk bekerjasama dan berpikir kritis meningkat
4. Siswa merasa senang dengan pelajaran di kelas.
5. Prestasi belajar siswa meningkat.

Manfaat bagi guru:

1. Keterampilan guru dalam menerapkan pembelajaran yang bervariasi meningkat.
2. Profesionalisme guru meningkat.
3. Guru semakin termotivasi untuk melakukan penelitian tindakan kelas, guna meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

1.7 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dibatasi pada pokok bahasan Kinematika Gerak Lurus.
2. Prestasi belajar siswa diukur dari tes hasil belajar.

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Hipotesis Penelitian, Tujuan Penelitian, Indikator Keberhasilan, Manfaat Penelitian, Ruang Lingkup dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan tentang Model Pembelajaran, Keaktifan, Kinematika Gerak Lurus, Kajian Penelitian yang Relevan dan Kerangka Berpikir.

BAB III: METODOLOGI

Bab III menjelaskan tentang Metode Penelitian, Bagan Penelitian, *Setting* Penelitian dan Metode Analisis Data.

BAB IV : ANALIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab IV menguraikan secara rinci hasil penelitian mulai dari observasi awal, tahap – tahap penelitian tindakan kelas setiap siklus yang diakhiri dengan refleksi. Pada bagian akhir bab ini dilakukan pembahasan data yang diperoleh dari hasil penelitian, baik berupa data kuantitatif maupun kualitatif.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menjelaskan tentang kesimpulan setelah melakukan PTK dan saran untuk PTK selanjutnya supaya lebih baik.